ISSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 21107-21115
Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023

Pengaruh *Leverage, Operating Cash Flow* dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Yang Terdaftar di LQ45

Uqbah[1], Sri Opti[2]

[1,2] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Humaniora, Universitas Trilogi, Jakarta, Indonesia

Email: uqbah.nashr@gmail.com[1], sriopti3@gmail.com[2]

Abstrak

Laporan keuangan ialah satu dari sekian media utama yang digunakan oleh perusahaan untuk menjelaskan informasi keuangan ke pihak internal dan eksternal perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan masih memberikan peluang untuk memilih akuntansi konservatif dalam penyusunan laporan keuangan, maka dalam usaha untuk menyempurnakan laporan keuangan tersebut terbit prinsip konservatisme akuntansi. Tujuan penelitian untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh leverage, operating cash flow dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini dilakukan di perusahaan Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di LQ-45 pada periode 2017-2021. Metode untuk menetapkan sampel yaitu metode purposive sampling sehingga sampel yang digunakan 17 perusahaan. Teknis analisis data yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, model regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh tidak signifikan, operating cash flow berpengaruh positif signifikan dan profitabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: *Leverage, Operating Cash Flow*, Profitabilitas dan Konservatisme Akuntansi.

Abstract

Financial reports are one of the main media used by companies to communicate financial information to internal and external parties of the company. Financial Accounting Standards still provide an opportunity to choose conservative accounting in the preparation of financial reports, so in an effort to perfect these financial statements the principle of accounting conservatism was born. This study aims to test empirically regarding the effect leverage, operating cash flow and profitability against accounting conservatism. This research was conducted at Indonesian Stock Exchange companies listed on LQ-45 in the 2017-2021 period. The method of determining the sample using a purposive sampling method so that the sample used is 17 companies. Data analysis techniques used were descriptive statistics, classical assumption test, normality test, autocorrelation test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression model, and hypothesis testing which was carried out using SPSS 25. The results showed that leverage negative effect but not significant, operating cash flow has a significant positive effect and profitability has a negative and significant effect on accounting conservatism.

Keywords: *Leverage, Operating Cash Flow, Profitability and Accounting Conservatism.*

PENDAHULUAN

Standar akuntansi keuangan (SAK) memberi kebebasan bagi setiap perusahaan untuk memilih metode akuntansi yang akan diterapkan dalam menyusun laporan keuangan. Dalam

penyajiaannya perusahaan dibebaskan dalam menggunakan metode akuntansi yang sesuai dengan aturan perusahaan. Tetapi kebebasan dalam memilih metode akuntansi yang digunakan sering disalahgunakan oleh pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Diantaranya perusahaan yang melakukan manipulasi laba adalah PT. Asuransi Jiwasraya, dimana dalam penyusunan laporannya menghasilkan laba tetapi kenyataannya menunjukan kerugian.

Metode konservatisme akuntansi bisa didefinisikan secara singkat yaitu metode kehati-hatian terhadap suatu kondisi yang menunjukan ketidakpastian untuk menghindari keyakinan berlebih dari manajemen maupun perusahaan. Metode konservatisme dalam penerapannya dipengaruhi oleh macam-macam factor, Pada penelitian relevan terkait kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, risiko litigasi, *firm size*, *investment opportunity set*, karakteristik dewan komisaris, tingkat kesulitan keuangan perusahaan, *leverage, investment opportunity*, profitability, insentif pajak dan operating cash flow. Dari beberapa faktor tersebut peneliti mengambil beberapa macam penyebab dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu *leverage, operating cash flow* dan profitabilitas. Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan obyek yaitu perusahaan yang terdaftar di LQ45. Indeks LQ45 adalah kumpulan pasar saham yang terdiri dari 45 perusahaan yang telah melalui seleksi yang didasarkan sebuah penilaian atas likuiditas dan memiliki tujuan memberikan analisis laporan yang berkualitas dan dapat dipercaya serta objektif. Dari data perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45 terdapat beberapa yang secara konsisten terindikasi menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dengan jenis pengukuran erbasis akrual yang diadaptasi dari Givolyn dan Hayn. Dari predikat tersebut penulis mencoba untuk meneliti apakah ada pengaruh dari *leverage, operating cash flow* dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi di dalam pelaporan keuangannya. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menulis penelitian yang berjudul " Pengaruh *Leverage, Operating Cash Flow* dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia yang Terdaftar di LQ45 Tahun 2017-2021".

METODE

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menganalisa data sekunder. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisa data menggunakan data sekunder. Objek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam index LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang diambil adalah kesatuan usaha yang tergabung dalam index LQ45 di Bursa Efek Indonesia masa periode 2017-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling.*

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Daftar Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI	45
2	Perusahaan yang tidak selalu terdaftar di LQ45 periode 2017-2021	(17)
3	Perusahaan yang menggunakan laporan keuangannya selain dengan mata uang Rupiah	(3)
4	Perusahaan yang tidak memiliki data laporan keuangan yang dibutuhkan	(3)
5	Perusahaan yang bergerak di jasa keuangan	(5)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	17

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai yang paling kecil, paling besar, *mean* dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen dan Variabel independen nya adalah *leverage*, *operating cash flow* dan profitabilitas.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Leverage (DAR)	79	0,1492	0,7682	0,4286	0,1753
Operating Cash Flow (OCR)	79	-0,0225	0,4333	0,1239	0,0910
Profitabilitas (ROE)	79	-0,1797	0,3846	0,1323	0,0965
Konservatisme Akuntansi	79	-0,1172	0,1219	0,0064	0,0400

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25

Pada table 4.2 variabel *leverage* (DAR) mempunyai nilai minimum 14,92% dimiliki oleh PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk laporan tahun 2017 dan nilai maksimum 76,82% dimiliki oleh PT. Jasa Marga (Persero) Tbk laporan tahun 2017, nilai rata-rata variabel leverage (DAR) sebesar 42,86%, rata-rata tersebut menunjukan bahwa perusahan yang diteliti pada penelitian ini menunjukkan jumlah aset yang dibiayai oleh hutang sebesar 42,86%. Nilai normal rasio *debt to assets ratio* (DAR) berada di kisaran 51%-70% menurut Kasmir (2016) dalam penelitian Nurul Fitria dkk (2022). Selanjutnya standar deviasi variabel *leverage* (DAR) sebesar 17,53%. Hasil penelitian menampilkan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang diartikan bahwa sebaran data adalah merata.

Variabel *operating cash flow* (OCF) dilihat dari tabel 4.2 mempunyai nilai minimum -2,25% dimiliki oleh PT. AKR Corporindo laporan tahun 2018 dan nilai maksimum 43,33% dimiliki oleh PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk laporan tahun 2018. Nilai rata-rata variabel *operating cash flow* (OCF) sebesar 12,39% rasio tersebut menunjukan bahwa rata-rata perubahan OCF adalah 12,39% dari total aset pada tahun 2017-2021 untuk perusahaan yang terdaftar di LQ45 dan standar deviasi sebesar 9,10%). Hasil tersebut menunjukan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang diartikan bahwa sebaran data adalah merata.

Variabel profitabilitas (ROE) dilihat dari tabel 4.2 mempunyai nilai minimum -17,97% dimiliki PT. XL Axiata Tbk laporan tahun 2018 dan nilai maksimum 38,46% oleh PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk laporan tahun 2019 dengan memiliki nilai rata-rata 13,23% yang artinya perusahaan mampu menghasilkan laba 13,23% dari total equity yang dimiliki. Nilai rata-rata ROE pada sampel penelitian ini berada diatas angka standar yaitu 8,32%, dimana menurut Lukviarman (2016) dalam penelitian Didik Noordiatmoko (2020) menyatakan bahwa standar rata-rata ratio *return on equity adalah* 8,32%.. Standar deviasi variable profitabilitas (ROE) menunjukan angka sebesar 9,65%. Hasil tersebut menunjukan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang berarti bahwa sebaran data adalah merata.

Variabel Konservatisme Akuntansi (KA) dilihat dari tabel 4.2 mempunyai nilai minimum -11,72% dimiliki oleh PT. AKR Corporindo laporan tahun 2018 dan nilai maksimum 12,19% dimiliki oleh PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk laporan tahun 2018 dengan nilai rata-rata 0,65%, dari hasil rata-rata tersebut menunjukan bahwa perusahaan yang diteliti pada penelitian ini rata-rata menerapkan konservatisme akuntansi dengan nilai rata-rata yaitu 0,65%. Selanjutnya variabel konservatisme akuntansi menampilkan angka standar deviasi sebesar 4,00%. Hasil tersebut menunjukan nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata yang berarti bahwa sebaran data tidak merata, karena perbedaan data satu dengan yang lainnya lebih besar dari nilai rata-rata.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Tingkat signifikan yang bernilai diatas 0,05 menandakan data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

N		79
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,02707679
Most Extreme Differences	Absolute	0,078
	Positive	0,048
	Negative	-0,078
Test Statistic		0,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25

Dari hasil tabel 4.3 dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih dari 0,05, maka dapat diartikan data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal tersebut juga bisa dijelaskan dengan hasil analisis grafik yaitu grafik Normal Probability plot-nya sebagai berikut.

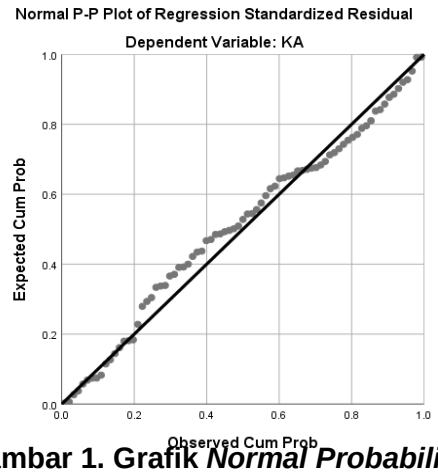

Gambar 1. Grafik *Normal Probability Plot*

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas (independen). Multikolonieritas dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan nilai tolerance dan VIF. Suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas terjadi jika nilai tolerance diatas 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2018). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

	B	Std. Error	Beta	T	Sig	Tolerance	VIF
(Constant)	-0,011	0,012		-0,943	0,349		
Leverage (DAR)	-0,010	0,019	-0,043	-0,512	0,610	0,849	1,178
Operating Cash Flow (OCF)	0,429	0,047	0,976	9,137	0,000	0,534	1,874

Profitabilitas (ROE)	-0,238	0,044	-0,573	-5,346	0,000	0,531	1,885

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.4 menjelaskan semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,10 dan semua variabel memiliki nilai VIF < 10. Kesimpulan yang didapat tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memeriksa apakah pada model regresi linear terdapat hubungan antara kesalahan variabel pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak memiliki autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *run test*.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi *run test*

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	0,00194
Cases < Test Value	39
Cases >= Test Value	40
Total Cases	79
Number of Runs	37
Z	-0,791
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,429

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25

Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Perhitungan analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25 dan hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Persamaan Regresi Berganda

	B	**Std. Error**	**Beta**	**T**	**Sig**
(Constant)	-0,011	0,012		-0,943	0,349
Leverage (DAR)	-0,010	0,019	-0,043	-0,512	0,610
Operating Cash Flow (OCF)	0,429	0,047	0,976	9,137	0,000
Profitabilitas (ROE)	-0,238	0,044	-0,573	-5,346	0,000

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25

Dari hasil data yang diolah SPSS di tabel 4.6 diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu :

Konservatisme Akuntansi = -0,011 – 0,010 (DAR) + 0,429 (OCF) - 0,238 (ROE).

Persamaan regresi tersebut menunjukan korelasi antara variabel tidak bebas dengan variabel bebas secara parsial, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa.

1. Nilai konstanta menunjukan angka -0,011 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel *leverage* (DAR), *operating cash flow* (OCF) dan profitabilitas (ROE) adalah nol maka variabel konservatisme akuntansi sebesar -0,011.

2. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* (DAR) menunjukan angka -0,010 (-1%), artinya jika variabel *leverage* (DAR) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya 0 maka konservatisme akuntansi akan turun sebesar 0,010 (1%) atau pun sebaliknya. Hal tersebut menunjukan variabel *leverage* (DAR) berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.
3. Nilai koefisien regresi variabel *operating cash flow* (OCF) menunjukan angka 0,429 (42,9%) artinya jika variabel *operating cash flow* (OCF) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya 0 maka konservatisme akuntansi akan naik sebesar 0,429 (42,9%). Hal tersebut menunjukan variabel *operating cash flow* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
4. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (ROE) menunjukan angka -0,238 (23,8%) artinya jika variabel profitabilitas (ROE) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya 0 maka konservatisme akuntansi akan turun sebesar 0,238 (23,8%) ataupun sebaliknya. Hal tersebut menunjukan variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan uji untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas *leverage* (DAR), *operating cash flow* (OCF) dan profitabilitas (ROE) dalam menjelaskan variabel terikat yakni konservatisme akuntansi. Koefisien determinasi mempunyai nilai antara 0 sampai dengan 1, artinya jika nilai koefisien determinasi semakin kecil maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat akan semakin lemah. Jika meningkat dan mendekati 1 berarti variabel independen mampu menampilkan seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan varians variabel dependen. Umumnya koefisien determinasi (R^2) dalam data silang (*cross section*) tergolong rendah, hal ini dikarenakan besarnya variasi dari masing–masing pengamatan sedangkan pada *time series* memiliki koefisien determinasi (R^2) yang lebih tinggi.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,737[a]	0,543	0,525	0,0276	1,570

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25

Dilihat pada tabel 4.7 menunjukkan nilai R square (0,543) atau disebut juga koefisien determinasi yang merupakan pengkuadratan dari nilai R (0,737). Nilai Adjusted R Square (0,525) ini menunjukkan bahwa 52,5% dimana variabel *leverage (DAR)*, *operating cash flow* (OCF) dan profitabilitas (ROE), berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap konservatisme akuntansi.

Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apa seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model dapat menjelaskan secara bersama-sama variabel dependen. Hasil uji – F dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,068	3	0,023	29,692	0,000
Residual	0,057	75	0,001		
Total	0,125	78			

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *P-Value* 0,000 dimana nilai probabilitas ini dibawah 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage (DAR), operating cash flow* (OCF) dan profitabilitas (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Uji Parsial (t)

Pengujian regresi digunakan pengujian dua arah (*two tailed test*) dengan menggunakan *significance level* 0,05 (α = 5%). Hasil uji t disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Parsial

	B	Std. Error	Beta	T	Sig
(Constant)	-0,011	0,012		-0,943	0,349
Leverage (DAR)	-0,010	0,019	-0,043	-0,512	0,610
Operating Cash Flow (OCF)	0,429	0,047	0,976	9,137	0,000
Profitabilitas (ROE)	-0,238	0,044	-0,573	-5,346	0,000

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 25

Hasil dari tabel 4.9 menunjukkan tingkat signifikansi variabel independen *leverage* (DAR) sebesar 0,610 nilai ini diatas nilai alfa 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai variabel *leverage* (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap konservatisme akuntansi.

Variabel *operating cash flow* sebesar 0,000 nilai ini dibawah nilai alfa 0,05 menunjukkan bahwa variabel *operating cash flow* berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap konservatisme akuntansi.

Variabel profitabilitas (ROE) 0,000 nilai ini dibawah nilai alfa 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap konservatisme akuntansi.

Analisis pengaruh *leverage, operating cash flow* dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi

Pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi menunjukkan arah negatif dan tidak signifikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Siti Suharni (2019), Kevin & Sufiyati (2022) dan Medysta Yurike & Dwi Suhartini (2022) yang menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Tavia Nur Azizah (2020), Melanthon Rumapea (2018) dan Susi Sulastri (2018).

Pengaruh *operating cash flow* terhadap konservatisme akuntansi

Pengujian hipotesis tentang pengaruh *operating cash flow* terhadap konservatisme akuntansi menyatakan arah positif dan signifikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Gustia Harini dkk (2020), Melanthon Rumapea et al (2019), Nia Kalista & Diana Supriati (2020), Siti Suharni (2019) dan Medysta Yurike & Dwi Suhartini (2022) yang menyatakan bahwa *operating cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini tidak sejalan dengan Velia Carlita (2021) yang bahwa *operating cash flow* berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi menunjukkan berpengaruh signifikan negatif. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Kevin & Sufiyati (2020), Nawang Kalbuana & Sri Yuningsih (2020) dan Medysta

Yurike & Dwi Suhartini (2022), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini tidak sejalan dengan Tavia Nur Azizah (2020) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi.

SIMPULAN

1. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 non keuangan periode 2017-2021.
2. *Operating cash flow* berpengaruh signifikan positif pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 non keuangan periode 2017-2021.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 non keuangan periode 2017-2021.
4. *Leverage, operating cash flow* dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 non keuangan periode 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

Angela, Olvy., Susanto Salim. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.*Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara volume 2.*

Aristawati, N.M. & Ni Ketut Rasmini. (2018). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Good Corporate Governance* dan Pertumbuhan Perusahaan Pada *Earnings Response Coefficient. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 24(2).*

Azizah, T.N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi volume 10(5).*

Carlita, Velia. (2021). Pengaruh *Operating Cash Flow*, *Company Growth*, dan *Profitability* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc 5(11)*

Fitria, Nurul., Edison Hamid., Rachmawati. (2022). Analisis Debt to Asset Ratio dan Current Ratio Dalam Menilai Return On Asset Pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal Parameter* 7(2)

.Hamid, Marwan., Ibrahim Sufi., Wen Konadi., Yusrizal Akmal., Jamaludin Idris (2019). Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS versi 25

Harini, Gustia., Yesmira Syamra, & Puguh Setiawan. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Pajak, dan *Cash Flow* terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan 11(1).*

Ghozali, I (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 25. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*

Jayanti, Anna. & Sapari (2016). Pengaruh *Positive Accounting Theory*, Profitabilitas dan *Operating Cash Flow* Terhadap Penerapan Konservatisme. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 5(10).*

Kalbuana, Nawang. & Sri Yuningsih. (2020). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil.*

Kalista, Nia. & Diana Supriati. (2020). Pengaruh *Financial Distress, Operating Cash Flow*, dan *Earning Response Coefficient* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.*

Kevin & Sufiyati. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume 4(2),* 619-628.

Mariani, Desy. & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan SebagaI Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*). Jurnal Akuntansi dan Keuangan 7(1).*

Noordiatmoko, Didik. (2020) Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter* 5(4), 38-51

Priyono, M. Y. V. & Dwi Suhartini. (2022). Pengaruh Firm Size, *Cash Flow*, *Leverage, Growth Opportunity*, dan Profitability Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jambura Economic Education Journal 4(1),* 51-65.

Rumapea, Melanton., Dimita Purba Feby & Fiorentina Panjaitan. (2019). Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI.*Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist 3(1), 39-53.*

Suharni, Siti., Arini Wildaniyati & Dea Andreana. (2019). Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, *Leverage*, Profitabilitas, Intensitas Modal, *Cash Flow*,dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2012-2017). *EKOMAKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi.*

Sulastri, Susi & Yane Devi Anna. (2018). *Pengaruh Financial Distress dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. AKUISISI | Jurnal Akuntansi Volume 14 (1), 58-68.*

Syifa, H. M., Farida Titik Kristanti, & Vaya Juliana Dillak (2017). *Financial Distress*, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK) 9(1)*